

ABSTRAK

Ayu Aulia Kusuma Ning Rum, NIM 12103183131, Penyelenggaraan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Fakir Miskin Dalam Perspektif Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2016 Dan *Fiqih Siyasa*h (Studi Kasus Di Kabupaten Jombang), Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H.,M.Hum.

KataKunci: pelayanan kesejahteraan sosial, fakir miskin, dan fiqih siyasah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang tepatnya pemerintah dalam melakukan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai usaha baik pemberian bantuan PKH, BLT dan pelatihan kerja yang dinilai kurang tepat sasaran di Kabupaten Jombang sehingga dalam upaya penyelenggaran pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin belum memiliki peningkatan yang signifikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin di Kabupaten Jombang berdasarkan Perda Nomor 14 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial? 2) Bagaimana penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial di Kabupaten Jombang berdasarkan *Fikih Siyasa*h? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin di Kabupaten Jombang sesuai dengan Perda Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. 2) Untuk mengetahui penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin di Kabupaten Jombang berdasarkan perspektif *Fikih Siyasa*h.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemerintah Kabupaten Jombang belum menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin. Hal ini disebabkan karena tidak terpenuhinya 4 (empat) fungsi penyelenggaraan layanan kesejahteraan sosial, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang penyelenggaraan Kesejahteraan sosial. Keempat fungsi tersebut meliputi, fungsi pencegahan, rehabilitasi, pengembangan dan perlindungan. 2)Penyelenggaraan layanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin di Kabupaten Jombang belum sesuai dengan konsep fikih siyasah syar'iyah, hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Jombang tidak memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan penyelenggaraan layanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin. Dalam fikih siyasah syar'iyah telah dijelaskan bahwa seorang pemimpin yang baik memiliki kewajiban untuk memenuhi hak rakyat tanpa membedakan status hidupnya.

ABSTRACT

Ayu Aulia Kusuma Ning Rum, NIM 12103183131, Implementation of Social Welfare Services for the Poor in the Perspective of Jombang Regency Regional Regulation Number 14 of 2016 and Siyasa Fiqh (Case Study in Jombang Regency), Department of Constitutional Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H.,M.Hum.

Keywords: social welfare services, the poor, and fiqh siyasa.

This research is motivated by the lack of precision in the government's handling of the poor through various efforts, both PKH, BLT, job training which are considered to be less well targeted in Jombang Regency so that in the effort to provide social welfare services for the poor there has not been a significant increase.

The formulation of the problems in this study are: 1) How is the implementation of social welfare services for the poor in Jombang Regency based on Regional Regulation Number 14 of 2016 regarding the implementation of social welfare? 2) How is the implementation of social welfare services in Jombang Regency based on Fiqh Siyasa? This study aims to: 1) To find out how the implementation of social welfare services for the poor in Jombang Regency is in accordance with Regional Regulation Number 14 of 2016 concerning the Implementation of Social Welfare. 2) To find out the implementation of social welfare services for the poor in Jombang Regency based on the Fiqh Siyasa perspective.

This study uses a qualitative approach. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using qualitative data analysis. Triangulation is used to check the validity of the data.

The results of the study show that: 1) The Jombang District Government has not provided social welfare services for the poor. This is due to the non-fulfillment of the 4 (four) functions of implementing social welfare services, in accordance with the Regional Regulation of Jombang Regency Number 14 of 2016 concerning the implementation of social welfare. The four functions include prevention, rehabilitation, development and protection functions. 2) The implementation of social welfare services for the poor in Jombang Regency is not in accordance with the fiqh siyasa syar'iyah concept, this is because the Jombang Regency Government has not fulfilled its obligations to carry out social welfare services for the poor. In fiqh siyasa syar'iyah it has been explained that a good leader has an obligation to fulfill people's rights regardless of their status in life.

الملخص

الايو اوليا كوسوما نينغرو ابي ٢١٠٣١٣١٣٠، تنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء وفقاً لمنظور القانون الإيجابي وسياسة الفقه (دراسة حالة في ، قسم القانون الدستوري ، ، المشرف: دكتور. دارين عارف معلفين ، ش ، محمد هم. ،

الكلمات المفتاحية: خدمات الرعاية الاجتماعية ، الفقراء ، فقه السياسة.

الدافع وراء هذا البحث هو الافتقار إلى الدقة في معالجة الحكومة للفقراء من خلال الجهود المختلفة ، سواء من ، أو ، والتدريب الوظيفي الذي يعتبر أقل استهدافاً في بحيث في محاولة لتوفير خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء فقير لم تكن هناك زيادة كبيرة.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم تنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء في على أساس اللائحة الإقليمية رقم لعام فيما يتعلق بتنفيذ الرعاية الاجتماعية؟ (٢) كيف يتم تنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية في على أساس الفقه السياسي؟ تهدف هذه الدراسة إلى: (١) معرفة كيفية تنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء في وفقاً لللائحة الإقليمية رقم لعام بشأن تنفيذ الرعاية الاجتماعية. (٢) التعرف على تنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء في من منظور فقه السياسة.

تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل البيانات النوعي. يستخدم التثليث للتحقق من صحة البيانات.

تظهر نتائج الدراسة أن: (١) حكومة مقاطعة جومبانغ لم تقدم خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء. ويرجع ذلك إلى عدم الوفاء بالوظائف الأربع (الأربعة) لتنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية ، وفقاً لللائحة الإقليمية لـ رقم ١٦ لعام بشأن تنفيذ الرعاية الاجتماعية. وتشمل الوظائف الأربع وظائف الوقاية وإعادة التأهيل والتنمية والحماية. (٢) تنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء في لا يتوافق مع مفهوم فقه السياسة السورية ، وذلك لأن حكومة لم تف بالتزاماتها لتنفيذ خدمات الرعاية الاجتماعية للفقراء. في فقه السياسة السياسية ، تم توضيح أن القائد الصالح عليه التزام بالوفاء بحقوق الناس بغض النظر عن وضعهم في الحيا